

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memikul peran yang begitu penting di dalam pengembangan diri dan pewujudan potensi peserta didik yang terdiri dari banyak aspek. Menurut permendikbud No.20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah. Lulusan sekolah dasar harus memiliki tiga kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam kompetensi keterampilan terdapat keterampilan sosial yang merupakan salah satu keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh siswa untuk menerapkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar sosial. Pembelajaran di sekolah dasar memberikan peluang untuk tumbuhnya dasar-dasar keterampilan sosial dengan mulai mengenalkan lingkungan sosial yang dekat dengan siswa, mengenalkan status dan perannya sebagai manusia sosial. Menurut Brigman, dkk. (dalam More, 2008, hal. 168) keterampilan sosial merupakan indikator yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa di dalam dan di luar kelas.

Keterampilan kerja sama merupakan keterampilan sosial yang sangat penting untuk bekal siswa ketika terjun ke lingkungan yang lebih luas. Menurut Goodwin (1999, hal. 29) keterampilan kerja sama merupakan keterampilan sosial dasar yang harus dimiliki oleh siswa karena siswa yang memiliki keterampilan kerja sama yang tinggi lebih mudah untuk sukses menjalani hidup baik dalam lingkungan pekerjaan dan lingkungan sosialnya. Menurut Yulianti, dkk. (2016, hlm.51) keterampilan kerja sama dibutuhkan oleh individu dalam melakukan hubungan sosial dengan orang lain.

Hasil studi pendahuluan di kelas II salah satu SDN di Sarijadi guru menyusun RPP mengacu kepada Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Sistematikanya yaitu 1) identitas; 2) tujuan pembelajaran; 3) kompetensi dasar dan indikator; 4) materi ajar; 5) metode, model, dan pendekatan pembelajaran; 6) media, alat, dan sumber pembelajaran; 7) langkah-pembelajaran; 8) penilaian. Guru dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah dan aktivitas yang dilakukan siswa meliputi membaca teks pada buku tema, mendengarkan penjelasan guru, menyalin tulisan

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di papan tulis dan yang diucapkan guru, mengerjakan soal di buku tema, menuliskan pekerjaan rumah.

Dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran tersebut keterampilan kerja sama siswa kelas II SD berada dalam kategori

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kurang. Dari 32 siswa kelas II tersebut, terdapat 20 orang siswa atau 62,5% memiliki keterampilan kerja sama yang rendah. Pengamatan dilakukan terhadap keterampilan kerja sama siswa yang ditunjukkan oleh siswa sesuai dengan indikator keterampilan kerja sama. Adapun sembilan indikator yang diamati dengan rincian sebagai berikut. 1) siswa yang menunjukkan menerima pendapat anggota kelompok hanya 12 orang dari 32 orang siswa dengan persentase 37,50%; 2) siswa yang memperhatikan apa yang dikatakan atau yang dikerjakan anggota kelompok lain ada 14 orang dari 32 orang siswa dengan persentase 43,75%; 3) siswa yang sudah berani mengemukakan pendapat ada 14 orang dari 32 orang siswa dengan persentase 43,75%; 4) siswa yang sudah bertanggung jawab dalam tugas kelompok ada 14 orang juga dari 32 orang siswa dengan persentase 43,75%; 5) siswa yang tetap berada dalam kelompok ada 14 orang juga dari 32 orang siswa dengan persentase 43,75%; 6) siswa yang tidak membicarakan hal di luar materi hanya ada 11 orang dari 32 orang siswa dengan persentase 34,38%; 7) siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu ada 13 orang dari 32 orang siswa dengan persentase 40,63%; 8) siswa yang tidak egois ada 14 orang dari 32 orang siswa dengan persentase 43,75%; dan 9) siswa yang menghargai setiap perbedaan anggota kelompok ada 15 orang juga dari 32 orang siswa dengan persentase 46,88%.

Berdasarkan studi literatur, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan kerja sama. Menurut Slavin (dalam Frianto, 2016, hal. 75) tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan siswa pengetahuan, konsep, keterampilan dan pengalaman yang mereka butuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi). Ada dua model pembelajaran kooperatif yang menurut peneliti dapat meningkatkan keterampilan kerja sama yaitu model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Dua model tersebut merupakan model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas II khususnya untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa. Namun mengingat alokasi waktu yang tersedia tidak memungkinkan, maka peneliti tidak menggunakan model pembelajaran NHT, karena model pembelajaran ini membutuhkan banyak waktu

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sehingga jika diterapkan di kelas dengan jumlah siswa yang banyak akan sulit.

Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Hal ini terbukti dari keberhasilan penelitian saudara Inas (2017) yang menunjukkan bahwa keterampilan kerja sama siswa meningkat dengan menggunakan model TGT dari 49,78% pada pra siklus menjadi 74,52% pada siklus I dan 88,0% pada siklus II. Selain itu, menurut Warsono (2012, hlm.197) model *Team Games Tournament* merupakan model pembelajaran yang aktivitas belajarnya mendorong siswa untuk bermain sambil berpikir, bekerja dalam suatu tim dan kompetitif terhadap tim yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan PTK dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar?”

Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)?

C. Tujuan Penelitian

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar.
3. Peningkatan keterampilan kerja sama siswa kelas II sekolah dasar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dalam memahami dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* di sekolah dasar sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah rendahnya keterampilan kerja sama siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut.

a. Manfaat untuk Siswa

- 1) Meningkatkan perasaan positif terhadap satu sama lain, membangun sebuah hubungan dan memberikan sebuah pandangan positif mengenai orang lain.

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Meningkatkan keterampilan kerja sama dan meningkatkan keterampilan sosial secara umum.
- b. Manfaat untuk Guru
- 1) Sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).
 - 2) Memberikan pengalaman ilmiah untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).
- c. Manfaat untuk Sekolah
- Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan dalam memberi kontribusi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dalam aspek keterampilan kerja sama siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini peneliti menjelaskan model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe team games Tournament dan keterampilan kerjasama.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas, gambaran penelitian tindakan kelas, tempat penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur administratif penelitian, prosedur substantif penelitian, pengolahan dan analisis data, dan indikator keberhasilan

Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti membahas bagaimana penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dan

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan tindakan, dan menjelaskan data yang diperoleh dari setiap siklus.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini peneliti menyimpulkan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Team Games Tournament* (TGT), pelaksanaan pembelajaran dengan model *Team Games Tournament* (TGT) dan peningkatan keterampilan kerja sama siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Simpulan tersebut dibuat berdasarkan data yang sudah diolah. Selain memberikan kesimpulan pada waktu ini peneliti juga memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sri Hayati, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA
SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu